

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari *literature review* yang berjudul “Telaah Jurnal: Intervensi *water tepid sponge* pada anak *typhoid fever* dengan hipertermi”, dapat disimpulkan bahwa dari 5 jurnal penelitian eksperimen atau non eksperimen pada *typhoid fever* anak terdapat pengaruh penurunan suhu tubuh dengan kompres hangat. Jurnal dapat disimpulkan bahwa: Jurnal dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh dari penerapan *water tepid sponge* terbukti dapat menurunkan suhu tubuh pada pasien *typhoid fever* yang mengalami hipertermia pada anak
2. *Water tepid sponge* merupakan intervensi yang paling efektif dalam menurunkan demam pada anak yang mengalami *typhoid fever* dengan hipertermi. Teknik yang digunakan pada *water tepid sponge* yaitu menggabungkan teknik blok pada oembuluh darah besar superficial dengan teknik seka pada seluruh tubuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil *literature review* yang diperoleh maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Petugas Kesehatan / Perawat

Sejalannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju, sebagai seorang tenaga kesehatan seharusnya juga memperbaharui ilmu-ilmu yang baru. Oleh karena itu hasil dari *literature review* ini bisa dijadikan acuan sebagai tindakan utama dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak *typhoid fever* dengan hipertermi. Sehingga tindakan mandiri keperawatan dapat dilaksanakan setiap praktik di Rumah Sakit

2. Rumah Sakit

Hasil dari *literature review* bisa dijadikan acuan pihak rumah sakit dan menjadikan intervensi *Water Tepid Sponge* sebagai salah satu tindakan keperawatan untuk pasien dalam membantu menurunkan demam dan meningkatkan kualitas kesehatan.

3. Institusi Pendidikan

Hasil dari karya tulis ilmiah Literature Review ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

4. Penulis

Hasil dari karya tulis ilmiah literature review ini mungkin kurang lengkap dan kurang banyak jurnal yang di jadikan perbandingan untuk menghasilkan fakta yang kuat. Tapi penulisan ini sudah bisa dijadikan acuan dasar bagi perawat.